

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Panti asuhan Al Fatimah

Majlis Ta'lim Al-Fatimah, didirikan atas prakarsa Kelurga besar ibu Hj. Fatimah Di Gununganyar Tambak, kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Yang memiliki 167 santri yang pimpin oleh KH. Abdulloh Arifin, berdirinya sejak tahun delapan puluhan, itupun meneruskan cita – cita kakek buyut karena melihat bahwa daerah ini perlu adanya Lembaga Sosial yang bisa membantu keberadaan anak yatim dan fakir miskin disekitarnya.

Maka di jadikan Yayasan Al-Fatimah didirikan pada tanggal 31 januri 2003 dengan notaris Bapak Gunawan Wibisono SH No 1, adapun nama Al-Fatimah sekaligus mengambil dari nama Almarhummah Nyai Hj. Fatimah sekaligus sesepuh desa Gununganyar Tambak dan beliau juga mewaqofkan sebidang tanahnya untuk kegiatan pendidikan dan sosial, beliau seorang yang arif dan bijaksana.

Cita-cita sesepuh ini yang memberikan inspirasi terhadap cucu-cucunya untuk meneruskan perjuangannya, sehingga memberi nama AL FATIMAH ini yang diharapkan akan terwujud dalam uluran bagi yang membutuhkannya. Selain itu yayasan rintisan ini masih membutuhkan banyak

uluran dan dukungan dari berbagai pihak, yang nantinya akan semakin memberikan kemudahan dan kelancaran untuk mengembangkannya.

Yayasan Al-Fatimah mempunyai dua Asrama dan tanah yang masing – masing luas nya \pm 200 M2 namun untuk asrama putra masih dalam proses pembangunan, dan tanah yang kita miliki ini statusnya sudah syah milik Yayasan Al-Fatimah, dan mempunyai beberapa fasilitas seperti mushola, aula, gedung 2 lantai dan koperasi, yang pada akhirnya yayasan ini menjadi panti yang bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Keberadaan Yayasan Al Fatimah ini tidak terlepas dengan kondisi saat ini, lembaga AL FATIMAH ini ada, karena adanya suatu persoalan yang timbul didalam sebuah komunitas masyarakat, dan hal tersebut mesti dilakukan penyelesaian dengan suatu pendekatan sosial dan kemanusiaan. Upaya tersebut perlu dilakukan atas dasar dalam rangka penyelamatan masa depan, penyelamatan generasi dan penyelamatan kemasyarakatan.

Betapa mengerikan bila anak dalam usia pembinaan dan pemberian kasih sayang, ternyata hal itu tidak bisa terwujud karena kedua orang tua mereka telah meninggal dunia atau mereka ditinggalkan begitu saja tanpa sebuah rasa tanggung jawab sehingga mereka hidup tidak karuan tidak ada saudara, tidak ada yang membantu mereka hidup pas-pasan akhirnya muncul anak terlantar, pekerja anak, anak jalanan, anak tidak berpendidikan dan lain-lain.

Keterpedulian dan keterpanggilan kita terhadap hal ini kadang hanya terbatas kasihan dan iba, kenyataan ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut tanpa upaya sedikitpun dari masyarakat atau pemerintah, disinilah Yayasan Al Fatimah melakukan peran sosial dan kemanusiaan bersama para dermawan, masyarakat, pemerintah dalam rangka untuk terus melakukan pembinaan, pendidikan hingga anak menjadi terarah, terdidik, terbina, terpenuhi kebutuhannya dan mandiri.

Dengan bertujuan mengembangkan syiar Islam melalui lembaga social keagamaan, Turut serta membantu program pemerinta dalam bidang kesejahteraan social dan Menciptakan kader – kader Muslim yang memiliki komitmen terhdap islam dalam hal keimanan, berilmu, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur serta mandiri, adapun pakan visi dari Yayasan Al Fatimah mencetak Muslim, Muslimah Berakhlaq Mulia, Beramal Ilmia, Berilmu Amalia Dan Jihad Fi Sabilillah dengan program yang kami berikan kepada masyarakat.⁶⁴

2. Pendidikan di Panti asuhan Al Fatimah

a. Pendidikan Non Formal

- 1) Taman pendidikan Al qur'an (TPA) terhadap anak asuh yang bekerja sama dengan
- 2) Pembinaan dan pengembangan tenaga guru yang mengajar di Yayasan Al Fatimah.

⁶⁴ (Sumber data dari Pengasuh yayasan Al-fatimah Surabaya)

- 3) Bahasa Inggris, bahasa Arab dan komputer
- 4) Bimbingan Belajar.
- 5) MADIN(Madrasa Diniyah) seperti : Fiqih, Hadits, Nahwu shorof dan kitab kuning.
- 6) Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT).
- 7) Melayani les privat pendidikan Agama Dan Umum

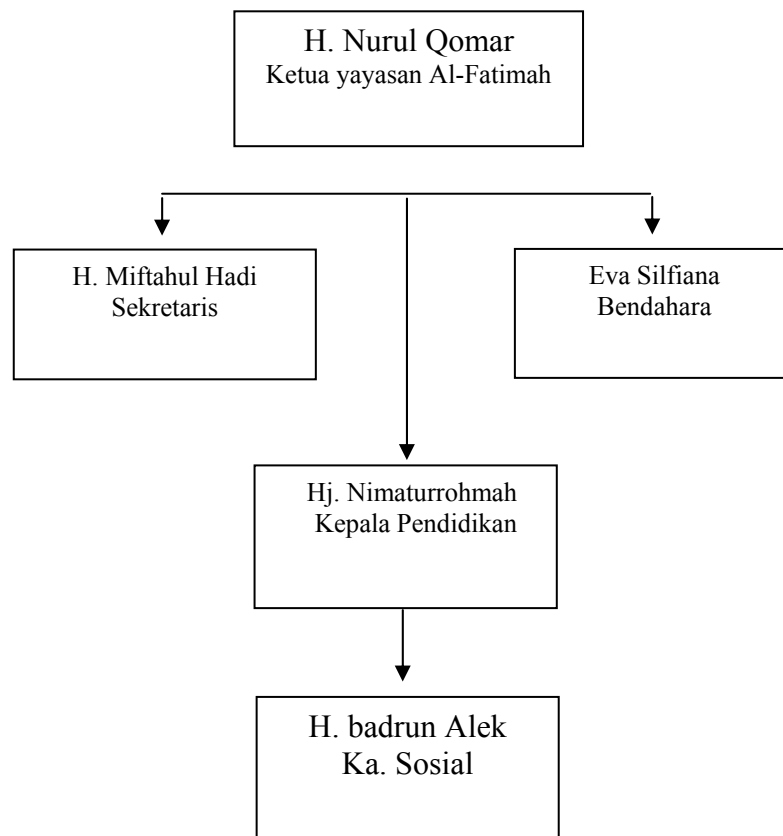
b. Program Sosial

- 1) PANTI ASUHAN. (Anak Yatim, Piatu, Fakir, Miskin)
- 2) Bantuan Biaya Pendidikan (BDP) anak yatim dan fakir miskin dan kurang beruntung
- 3) Menyantuni orang-orang tidak mampu.
- 4) Sosial Kemasyarakatan
- 5) Memberikan insentif guru Yayasan Al Fatimah

3. Stuktur Organisasi

Gambar 4.1

**Stuktur Organisasi
Yayasan Pendidikan dan Sosial
Al Fatimah**



Tabel 4.1
Struktur Pengurus

NO	NAMA	PENDIDIKAN AKHIR	JABATAN
1.	H. Nurul Qomar	S2	Ketua Yayasan
2.	Eva Silviana	Mahasiswa	Sekretaris
3.	Hj. Anik Mufidah	SMA	Bendahara
4.	Hj. Ni'maturrohma	S1	Ka, pendidikan
5.	H. Miftahul Hadi	S1	Ka. Sosial
6.	Hj. Siti ma'rifah	S1	Instruktur TPA
7	Hj. Khoridatul Maida	S1	Instruktur MADIN
8	Aniqotul Mabaroh	S1	Instruktur PAUD
9	M. Khoiri	S1	Instruktuk Komputer
10	Hj. Faridah	SMA	Instruktur. Menjahid
11	Adib Murobbi	Mahasiswa	Kabid Panti Asuhan
12	Nitaul Fitriani	S1	Kabid BDP
13	H. Badrul Alek afifi	S1	Kabid Sosial keMasyarakat
14	Lailah	SMA	Pendamping anak
15	M, Amin Fanani	S1	Pendamping anak

4. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Al-Fatimah

Sarana dan prasarana yang ada di lembaga Pendidikan dan Pelatihan Yayasan Pendidikan Dan Sosial Al Fatimah untuk pelaksanaan Bantuan Sosial Program pendidikan dan sosial sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasara	Jumlah	Status
1.	Ruang / Gedung - Asrama - Kantor - Musholah - Ruang keterampilan Jahit - Ruang Bimbel	3 ruangan 1 Ruangan 1 gedung 1 Ruang 1 Ruang	Lembaga Lembaga Lembaga Lembaga Lembaga
2.	Ruang Praktek - Mesin Jahit Manual - Mesin Juki - Mesin Obras	5 Buah 2 Buah 1 Buah	Lembaga Lembaga Lembaga
3.	White Board	7 Buah	Lembaga
4.	Kursi	30 Buah	Lembaga
5.	Komputer	3 Unit	Lembaga
6	Alat permainan edukasi	3 unit	Lembaga
7	Alat permainan luar	2 unit	Lembaga

5. Denah Letak Geografis Panti Asuhan Al-Fatimah.

Yayasan Al-Fatimah terletak di sebelah barat desa Tambak sawah, tepatnya di Jl.Gunung anyar tambak 1/25 kecamatan Gunung anyar Surabaya

Adapun batas-batas madrasah ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa tambak oso
2. Sebelah Timur berbatasan dengan area pertambakan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan wiguna
4. Sebelah Barat berbatasan Tambak sawah

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada identitas madrasah. Adapun identitas Yayasan Al-Fatimah adalah sebagai berikut :

Nama Panti asuhan	: Panti Asuhan Al-Fatimah
Alamat	: JL Gunung Anyar Tambak 1/25 Surabaya
Kelurahan	: Gunung Anyar Tambak
Kecamatan	: Gunung Anyar
Kode pos	: 60294
Telepon	: (031) 8708382 – 71070488
Dinsos TK 1 Jatim	: 460/1543.110.009/STP/ORS/VIII/2003
Tahun berdiri	: 2003
Bangunan Panti Asuhan	: Milik Yayasan keluarga
Akta Notaris	: Gunawan wibisono,SH

**6. Daftar Nama-nama Anak Panti Asuhan Al-Fatimah Surabaya yang
Duduk di Bangku S.M.P (Sekolah Menengah Pertama)**

Ismatur rohmah	A.Hermanto
Shobibaturrohmah	A.Taufik rizal
Nur Azizatillaili	Nanang amrulloh
Devi susilowati	Fachrur rozi
Lilik khoiriyah	Suhardi
Nur asiyah	Aris setiawan
Eny surya dewi	M.Alamsyah
Asmaul fauzah	A. Bashori
Nur laili	Ade riyan
Tiara siskaawati	Miftah farid
Ma'rifatunnuzula	Didik anshori
Zahrotul khoiroh	Dani ramdhani
Zahrotus sholihah	M. Idris firmansyah
Asmalul husnah	Rizki baihaqi
Riska nabila Z	M.Fathur rohman
Lina anzilaturrohmah	Wisnu pratama
Novita wilistiyani	
Nusrotul aminah	
Nur indah M	
A'imatussholihah	

B. GAMBARAN UMUM SHOLAT DHUHA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AL FATIMAH

Suatu penelitian dapat berhasil dengan baik atau tidak tergantung dari data yang diperoleh. Kualitas suatu penelitian juga didukung pula oleh proses pengelolaan yang dilakukan. Oleh karena itu, variabel yang digunakan, alat-alat pengumpulan data, desain penelitian, dan alat-alat analisis serta hal-hal yang dianggap perlu dalam penelitian harus tersedia. Metode penelitian dianggap paling penting dalam menilai kualitas hasil penelitian. Keabsahan suatu penelitian ditentukan oleh metode penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode atau teknik observasi partisipatif, wawancara, dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian, Pembiasaan shalat Dhuha telah diterapkan di panti asuhan Al-Fatimah kurang lebih selama hampir 10 tahun Sesuai dengan salah satu hasil rapat ketua yayasan beserta pengurus panti pada tanggal 17 Februari 2003 telah tercapai secara mufakat memutuskan, bahwa program pembiasaan shalat Dhuha dipandang perlu untuk dijalankan sebagai suatu langkah strategis untuk membina akhlak dan kedisiplinan anak-anak panti asuhan (Notulen, tanggal 17 Februari 2003).

Dari hasil wawancara dengan Bapak H.Abd.Arifin selaku Pembina panti asuhan menjelaskan,

“bahwa hal ini dilatar belakangi karena sebelum diterapkannya pembiasaan shalat Dhuha ini, anak-anak panti dipandang kurang produktif dalam memanfaatkan waktu istirahat mereka, contohnya seperti bermain sepeda, bermain di luar lingkungan panti asuhan, terlalu boros membelanjakan uang sakunya dan lain sebagainya. Oleh karena itu, program pembiasaan shalat Dhuha ini harus diterapkan bagi anak –anak panti asuhan Al-Fatimah”

(Wawancara pada tanggal 10 Desember 2012 pukul 09.30 Wib di dalam rumah

Bapak H.Abd.Arifin)

Bapak H.Nurul Qomar selaku ketua panti asuhan juga menjelaskan, bahwa *“pembiasaan shalat Dhuha ini diterapkan dalam rangka supaya siswa dapat memanfaatkan waktu istirahatnya dengan baik dan melatih mereka untuk selalu membiasakan beribadah shalat tepat waktu, salah satunya seperti shalat Dhuha. Kalau siswa sudah terbiasa shalat tepat waktu, insyaallah kegiatan-kegiatan lain yang mereka kerjakan akan tepat waktu pula. Selain itu, dengan adanya shalat Dhuha ini, suasana panti asuhan Al-Fatimah menjadi agamis atau bahkan seperti di pondok pesantren. Jadi, anak-anak panti asuhan tidak hanya menguasai teori-teori materi pelajaran saja, tetapi mereka diharapkan tidak melupakan ritual-ritual ibadah, salah satunya adalah shalat Dhuha”*

(Wawancara pada tanggal 11 Desember 2012 pukul 04.30 Wib di ruang

Kantor pengurus panti asuhan Al-Fatimah).

Selanjutnya, Bapak H.Badrul alek afifi selaku ketua divisi sosial panti asuhan Al-Fatimah mengatakan, bahwa

“Pembiasaan shalat Dhuha ini bertujuan agar anak-anak panti asuhan terus mengingat Allah Swt. di saat mereka disibukkan dengan kegiatan-kegiatan belajar yang sangat menumpuk, karena salah satu upaya untuk mengingat Allah Swt. adalah dengan melaksanakan shalat. Jadi, anak-anak panti tidak hanya diharuskan berpusing-pusing mengerjakan dan memikirkan tugas atau soal-soal yang diberikan oleh guru serta senantiasa berperilaku baik dengan orang lain dan menumbuhkan rasa kedisiplinan bagi diri mereka”

(Wawancara pada tanggal 11 Desember 2012 pukul 20.00 Wib di teras panti

asuhan Al-Fatimah).

Pembiasaan shalat Dhuha ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler panti asuhan Al-Fatimah.

kegiatan sholat Dhuha dilaksanakan di panti asuhan Al-Fatimah

Dari hasil observasi, bahwa kegiatan shalat Dhuha ini diberlakukan untuk anak-anak panti asuhan yang sudah duduk di bangku SMP dan SMA. Dari beberapa keterangan di atas, maka dapat dianalisa bahwa munculnya program pembiasaan shalat Dhuha di Panti Asuhan Al-Fatimah Surabaya dilatarbelakangi karena sebelum diterapkannya pembiasaan shalat Dhuha, anak-anak panti asuhan kurang produktif dalam memanfaatkan waktu. Oleh karena itu, pembiasaan shalat Dhuha ini selain bertujuan untuk pembinaan akhlak dan kedisiplinan anak-anak panti, juga bertujuan untuk melatih anak-anak panti dalam memanfaatkan waktu mereka.

Pembiasaan shalat Dhuha di yayasan Al-Fatimah dilaksanakan setiap hari pada pukul 08.00 sampai 09.00 Wib. Adapun imam sholat dhuha di panti asuhan dilakukan secara bergiliran agar anak-anak panti bisa belajar dan memimpin jamaah sholat dhuha tanpa ada rasa canggung dan minder, dan untuk hari sabtu-minggu imam sholat Dhuha yakni pengurus panti asuhan⁶⁵.

Dari hasil observasi terlihat, bahwa shalat Dhuha ini dilaksanakan di dalam musholla yang berada di depan panti asuhan Al-Fatimah. Pelaksanaannya sesudah makan pagi dan bel berbunyi tepat jam 07.45 wib agar anak-anak panti bersiap-siap melaksanakan sholat Dhuha dan Sebelum melaksanakan shalat

⁶⁵ (Sumber data: Pengurus panti asuhan Al-Fatimah)

Dhuha anak-anak panti diawasi dan dipersiapkan oleh pengurus panti asuhan, seperti memeriksa perlengkapan shalat, sampai dimulainya pelaksanaan shalat Dhuha. Sedangkan bagi imam shalat Dhuha pada hari itu diharuskan berada di dalam musholla sebelum anak-anak panti memasuki musholla.

Shalat Dhuha ini dilaksanakan dengan cara berjamaah sebanyak empat rakaat. Setelah shalat Dhuha selesai, anak-anak panti membaca surah Al- Waqi'ah kemudian diakhiri membaca do'a shalat Dhuha bersama-sama yang dibimbing oleh imam shalat Dhuha. Dalam hal ini pengurus panti mengatakan, bahwa:

“Apabila ada anak-anak panti yang terlambat atau tidak mengikuti shalat Dhuha maka ia akan dihukum dengan membaca Al Qur'an surat Yasin dan diawasi oleh pengurus panti”

(Wawancara pada tanggal 13 Desember 2012 pukul 09.00 Wib di musholla).

C. GAMBARAN UMUM KEDISIPLINAN SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembiasaan Shalat Dhuha dalam kedisiplinan Siswa sekolah dalam bidang pendidikan agama Islam bagi anak-anak panti asuhan Al-Fatimah adalah terkait dengan tidak adanya pelanggaran dan patuhnya terhadap peraturan sekolah.

Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Syamsul Hadi yang memberikan contoh bahwa

“Walaupun jarak antara panti asuhan dan sekolah cukup jauh anak-anak panti selalu ceria di sekolah tanpa mengeluh padahal mereka pergi ke sekolah dengan bersepeda di tengah terik matahari di siang hari dan anak-anak panti juga sangat disiplin baik waktu maupun tata tertib sekolah”

(Wawancara pada tanggal 14 Desember 2012 pukul 10.30 Wib di ruang guru)

dan pengurus panti asuhan Al-Fatimah juga memaparkan pada peneliti bahwa:

“Anak-anak panti asuhan sangat disiplin dalam mentaati peraturan tata tertib panti asuhan Al-Fatimah serta aktif dalam mengikuti rutinitas kajian kitab kuning dan uniknya beliau memaparkan pada peneliti jika pelanggaran yang ada di panti asuhan lebih condong dan dominan pada anak-anak panti yang tidak mengikuti rutinitas sholat Dhuha”

(Wawancara pada tanggal 13 Desember 2012 pukul 10.00 wib di ruang pengurus panti asuhan)

Dalam pembiasaan sholat Dhuha bagi anak-anak panti asuhan Al-Fatimah juga membawa mereka pada kedisiplinan diantaranya kedisiplinan diri, belajar dan sosial, ketika peneliti mewancarai salah satu anak panti yang bernama Aris Setiawan kelas VII memaparkan pada peneliti bahwa:

“Sholat Dhuha bisa membawa dirinya pada kedisiplinan diantaranya ia merasa lebih tepat waktu dalam menjalani aktifitas sehari-hari dan ia juga merasa mampu meluangkan waktunya untuk belajar tanpa ada orang lain yang menyuruh”

(wawancara pada tanggal 16 Desember 2012 pukul 11.30 wib di aula panti asuhan) dan tanpa disadari peneliti mengamati disaat anak-anak panti makan siang, setelah makan siang mereka mencuci piring satu-persatu dalam hal ini peneliti menyimpulkan anak-anak panti asuhan bisa menerapkan kedisiplinan terhadap diri mereka.

Dari beberapa keterangan di atas, maka dapat dianalisa bahwa dengan diterapkannya pembiasaan shalat Dhuha ini anak-anak panti asuhan Al-Fatimah dapat menerapkan kedisiplinan serta prestasi anak-anak panti asuhan khususnya

dalam pendidikan agama islam di sekolahnya sangat bagus dan memuaskan bagi para guru-guru SMP Al-Islah Surabaya.

D. PENYAJIAN DATA

Penyajian data angket ini merupakan hasil lengkap dari angket yang telah disebarkan pada responden, dan data ini telah diolah. Angket tersebut terdiri dari 30 item soal dalam bentuk pilihan ganda yang masing-masing memiliki tiga option jawaban, yaitu a, b, dan c. dari masing-masing Alternatif jawaban tersebut, penulis memberikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban a adalah baik dengan skor tiga
2. Alternatif jawaban b adalah cukup dengan skor dua
3. Alternatif jawaban a adalah kurang dengan skor satu

Adapun data yang dihasilkan dari penyebaran angket, penulis bagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Data tentang shalat Dhuha

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan penulis pada 36 responden yang jumlah pertanyaannya 15 item di panti asuhan Al-Fatimah Surabaya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
TABEL REKAPITULASI JAWABAN ANKET TENTANG SHALAT
DHUHA (TABEL X ATAU VARIABEL BEBAS)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	42
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	42
6	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	40
7	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
8	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	42
9	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
10	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	40
11	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	40
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	42
14	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	41
16	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	40
17	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	38
18	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
19	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	40
20	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40
21	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
23	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	38
24	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	39
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
26	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	39
27	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
28	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	39
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	39
30	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	38
31	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	40
32	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	40
33	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
34	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	39
35	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	39
36	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	38

2. Data tentang kedisiplinan siswa

Seperti halnya data sholat Dhuha dan data tentang kedisiplinan siswa ini juga diperoleh dari angket yang telah disebarakan pada 36 responden dengan jumlah pertanyaan 15 item, di panti asuhan Al-Fatimah Surabaya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
TABEL REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	39
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
5	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
6	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	40
7	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	39
7	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	40
8	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	40
9	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	38
10	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	38
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	42
14	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	41
16	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	40
17	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	38
18	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41

19	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	40
20	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40
21	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
23	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	38
24	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	39
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
26	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	39
27	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
28	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	39
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	39
30	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	38
31	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	40
32	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	40
33	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
34	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	39
35	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	39
36	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	38

E. Analisis Data

Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa dipanti asuhan Al-Fatimah Surabaya. Adapun cara penulis untuk mengetahui atau mengemukakan tentang hal di atas (tujuan penelitian) berdasarkan jawaban responden yang telah penulis terima dari angket-angket yang telah disebarkan sebelumnya.

Menurut Moh. Nasir Ph, deriving berdasarkan skala jawaban yang terbaik diberi angka tertinggi dan jawaban terburuk diberi angka satu.⁶⁶ Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini, dalam member skor untuk jawaban angket penulis memberika skor satu untuk jawaban yang terburuk dan memberi skor tiga untuk jawaban skor yang paling baik, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.5
KUALIFIKASI JAWABAN

JAWABAN	SKOR	ALASAN
A	3	Jawaban benar
B	2	Jawaban kurang benar
C	1	Jawaban salah

Setelah data diperoleh melalui jawaban angket yang disebarkan kepada responden, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan dua teknik analisa yaitu teknik analisa deskriptif kuantitatif dan teknik analisa statistic dengan menggunakan rumus Product Moment Person.

Adapun data lengkap hasil yang diperoleh dari angket yang telah penulis sebarakan pada responden dapat dilihat pada baba sebelumnya yaitu bab penyajian data.

⁶⁶ Moh. Nasir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), 409.

1. Analisa Deskriptif Kuantitatif

Analisa deskriptif kuantitatif ini untuk menganalisa data tentang pengaruh sholat Dhuha dan data tentang kedisiplinan siswa. Adapun untuk analisa deskriptif kuantitatif ini dengan cara mempresentasikan akumulasi jawaban angket siswa dengan menggunakan rumus prosentasi di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = frekuensi yang hendak dicari

N = number of cases (jumlah responden).⁶⁷

Setelah prosentase yang dicari sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah angka-angka yang diperoleh dari prosentase dideskripsikan menurut kualifikasi sebagai berikut:

0-40%	sangat kurang baik
40-55%	kurang baik
56-75	cukup
76-100%	baik ⁶⁸ .

⁶⁷ Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 40.

⁶⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedan*, 244.

a. Pengaruh Shalat Dhuha

TABEL 4.6**Prosentase Data Tentang ada tidaknya Program Sholat Dhuha di
Panti Asuhan Al-Fatimah**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Tahu	36	36	100%
	b. Kurang tahu		0	0
	c. Tidak tahu		0	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 36 anak (100%), dan yang menjawab “b” dan “c” tidak ada. Maka hal ini menunjukkan bahwa seluruh anak-anak panti asuhan mengakui adanya program sholat Dhuha.

TABEL 4.7**Prosentase Data Pendapat aplikasi sholat Dhuha**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Melaksanakan	36	30	84%
	b. Kadang melaksanakan		4	11%
	c. Tidak melaksanakan		2	5%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pendapat anak-anak panti asuhan terhadap sholat Dhuha, dimana yang

mengakui bahwa program sholat Dhuha sangat baik sebanyak 30 anak (84%), dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 4 anak (11%), sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 2 anak (5%). Dari hasil tabel tersebut, maka dapat ditafsirkan bahwa dalam hal pendapat anak-anak tentang program sholat Dhuha adalah baik.

TABEL 4.8

Prosentase Data Tentang kewajiban shalat Dhuha

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Melakukannya	36	21	58%
	b. Jarang/kadang		11	30%
	c. Tidak melakukannya		4	11%

Pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan yang tidak pernah melakukan kewajiban sebagai imam sholat Dhuha sebanyak 21 anak (58%), yang menyatakan jarang/ kadang berjumlah 11 anak (30%), sedangkan yang menyatakan sering sebanyak 4 anak (11%). Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kewajiban anak-anak panti asuhan dalam hal sholat Dhuha di panti asuhan Al-Fatimah tergolong cukup.

TABEL 4.9**Prosentase Data Tentang terlambat shalat Dhuha**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Tidak pernah	36	25	70%
	b. Kadang-kadang		11	30%
	c. Sering		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 25 anak (70%), menjawab “b” sebanyak 11 anak (30%) dan yang menjawab “c” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan anak-anak panti asuhan dalam hal menjalankan shalat Dhuha tergolong cukup.

TABEL 4.10**Prosentase Data Tentang kebosanan dalam shalat Dhuha**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. Tidak pernah	36	20	55%
	b. Kadang-kadang		10	28%
	c. Sering		6	17%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 20 anak (55%), menjawab “b” sebanyak 10 anak (28%) dan yang menjawab “c” sebanyak 6 anak (17%). Hal ini

menunjukkan bahwa ketidak bosanan anak-anak panti asuhan dalam, hal program sholat Dhuha tergolong cukup baik.

TABEL 4.11

Prosentase Data Tentang dampak setelah shalat dhuha

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Senang	36	30	83%
	b. Kurang senang		5	13%
	c. Tidak senang		1	3%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 30 anak (83%), menjawab “b” sebanyak 5 anak (13%) dan yang menjawab “c” sebanyak 1 anak (3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan merasa senang dan tenang setelah melakukan program sholat Dhuha dan ini tergolong baik.

TABEL 4.12

Prosentase Data Tentang seringnya mengikuti shalat Dhuha sampai akhir

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Sering	36	35	97%
	b. Kadang-kadang		1	3%
	c. Jarang		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 35 anak (97%), menjawab “b” sebanyak 1 anak (3%) dan yang menjawab “c” sebanyak 0 anak (0%). Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan Al-Fatimah tidak pernah meninggalkan sholat Dhuha sebelum sholat Dhuha itu selesai

TABEL 4.13

Prosentase Data Tentang Membuat gaduh saat shalat Dhuha

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Tidak pernah	36	25	69%
	b. Pernah		10	28%
	c. Sering		1	3%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 25 anak (69%), menjawab “b” sebanyak 10 anak (28%) dan yang menjawab “c” sebanyak 1 anak (3%). Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan tabel di atas, maka upaya anak-anak panti asuhan dalam membuat suasana sholat Dhuha menjadi tenang dan khusyu’ tergolong cukup.

TABEL 4.14

Prosentase Data Tentang Bermain saat shalat Dhuha

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Tidak Pernah	36	25	70%
	b. Kadang/ jarang		7	19%
	c. Pernah		4	11%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 25 anak (70%), menjawab “b” sebanyak 7 anak (19%) dan yang menjawab “c” sebanyak 4 anak (11%). Itu artinya keaktifan anak-anak panti asuhan untuk tidak bermain disaat sholat Dhuha dilaksanakan tergolong cukup.

TABEL 4.15

Prosentase Data Tentang Berdoa Saat Sholat Dhuha

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Pernah	36	27	75%
	b. Kadang-kadang		7	19%
	c. Sering		2	6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak anak (75%), menjawab “b” sebanyak 7 anak (19%) dan yang menjawab “c” sebanyak 2 anak (6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan berdoa disaat sholat Dhuha tergolong cukup.

TABEL 4.16

Prosentase Data Tentang Kelupaan Dalam Menjadi Imam Shalat Dhuha

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
11	a. Tidak pernah	36	34	94%
	b. Kadang-kadang		2	6%
	c. Sering		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 34 anak (94%), menjawab “b” sebanyak 2 anak (6%) dan yang menjawab “c” sebanyak 0 anak (0%). Maka tabel di atas dapat ditafsirkan bahwa anak-anak panti asuhan dalam ketaatan menjadi imam shalat Dhuha tergolong baik.

TABEL 4.17

Prosentase Data Tentang tujuan shalat Dhuha

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
12	a. Paham	36	25	70%
	b. Kurang paham		8	22%
	c. Tidak paham		3	8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 25 anak (70%), menjawab “b” sebanyak 8 anak (22%) dan yang menjawab “c” sebanyak 3 anak (8%). Hal ini menunjukkan bahwa kefahaman anak-anak panti asuhan dalam hal tujuan diadakannya shalat Dhuha di panti asuhan Al-Fatimah tergolong cukup.

TABEL 4.18

**Prosentase Data Tentang kesalahan saat menjadi imam shalat
Dhuha**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
13	a. Tidak pernah	36	22	60%
	b. Kadang-kadang		9	25%
	c. Sering		5	15%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 22 anak (60%), menjawab “b” sebanyak 9 anak (25%) dan yang menjawab “c” sebanyak 5 anak (15%). Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan dalam hal tidak melakukan kesalahan disaat menjadi imam sholat Dhuha tergolong cukup.

TABEL 4.19

**Prosentase Data Tentang menyalah gunakan tata tertib Shalat
Dhuha**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
14	a. Tidak pernah	36	34	94%
	b. Kadang-kadang		2	6%
	c. Sering		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 34 anak (94%), menjawab “b” sebanyak 2

anak (6%) dan yang menjawab “c” sebanyak 0 anak (0%). Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan dalam hal tidak nya menyalah gunakan tata tertib sholat dhuha tergolong baik.

TABEL 4.20

**Prosentase Data Tentang adanya teman yang tidak mengikuti
Shalat Dhuha**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
15	a. Diberi nasihat	36	25	69%
	b. Diberi hukuman		7	19%
	c. Dibiarkan		4	12%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 25 anak (69%), menjawab “b” sebanyak 7 anak (19%) dan yang menjawab “c” sebanyak 4 anak (12%). Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak panti dalam hal kepedulian disaat melihat teman nya tidak mengikuti sholat Dhuha tergolong cukup.

Setelah prosentase tiap item ditemukan, langkah selanjutnya adalah mengakumulasi semua prosentase jawaban ke dalam sebuah tabel alternatif jawaban terbanyak.

Adapun tabel alternatif jawaban terbanyak adalah sebagai berikut:

TABEL 4.21**Alternatif Jawaban Terbanyak**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi Jawaban Maksimal	F	Prosentase
1	a. Baik	540	416	77%
2	b. Cukup		92	17%
3	c. Kurang		32	6%

Keterangan : Angka 540 diperoleh dari jumlah responden kali jumlah item soal.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban “a” dari 36 responden sebanyak 416 anak (77%), frekuensi jawaban “b” sebanyak 92 anak (17%) dan frekuensi jawaban “c” sebanyak 32 anak (6%). Maka hal ini menunjukkan bahwa keadaan program sholat Dhuha bagi anak-anak panti asuhan Al-Fatimah Surabaya tergolong baik.

b. Kedisiplinan Siswa

TABEL 4.22**Prosentase Data Tentang Tindakan Asusila**

No item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Diingatkan	36	25	69%
	b. Dihukum		10	28%
	c. Dibiarkan		1	3%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 25 anak (69%), menjawab “b” sebanyak 10 anak (28%) dan yang menjawab “c” sebanyak 1 anak (3%). Hal ini menunjukkan bahwa tindakan asusila anak-anak panti asuhan tergolong rendah, dan ini berarti akhlak anak tergolong cukup.

TABEL 4.23

Prosentase Data Tentang Penggunaan Uang

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Tidak pernah	36	28	78%
	b. Kadang-kadang		6	17%
	c. Sering		2	5%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 28 anak (78%), menjawab “b” sebanyak 6 anak (17%) dan yang menjawab “c” sebanyak 2 anak (5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan menggunakan uang pemberian pengurus panti dengan baik dan ini tergolong baik.

TABEL 4.24

Prosentase Data Tentang Penggunaan Narkoba

No item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Diberi nasehat	36	9	25%
	b. Dihukum		25	69%
	c. Dibiarkan		2	6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 9 anak (25%), menjawab “b” sebanyak 25 anak (69%) dan yang menjawab “c” sebanyak 2 anak (6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan tidak suka menggunakan narkoba, dan ini tergolong cukup.

TABEL 4.25

Prosentase Data Tentang Mengambil Barang Orang Lain

No item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Diberi nasehat	36	30	83%
	b. Dicegah		6	17%
	c. Dibiarkan		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 30 anak (83%), menjawab “b” sebanyak 6 anak (17%) dan yang menjawab “c” sebanyak 0 anak (0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan tidak senang terhadap perampasan, dan ini tergolong baik.

TABEL 4.26

Prosentase Data Tentang Sikap Menghormati Orang Lain

No item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. Biasa	36	16	44%
	b. Acuh tak acuh		15	42%
	c. Membenci mereka		5	14%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 16 anak (44%), menjawab “b” sebanyak 15 anak (42%) dan yang menjawab “c” sebanyak 5 anak (14%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap anak-anak panti asuhan terhadap teman mereka tergolong cukup, dan ini berarti tergolong cukup.

TABEL 4.27

Prosentase Data Tentang Terlambat Masuk Sekolah

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Tidak pernah	36	20	55%
	b. Kadang-kadang		10	28%
	c. Sering		6	17%

Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 20 anak (55%), menjawab “b” sebanyak 10 anak (28%) dan yang menjawab “c” sebanyak 6 anak (17%). Hal ini berarti mayoritas anak-anak panti asuhan tidak sering terlambat, dan hal ini tergolong cukup.

TABEL 4.28

Prosentase Data Tentang Absennya Siswa bagi anak-anak panti asuhan Dalam Kegiatan Belajar Dalam Waktu Seminggu

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Tidak pernah	36	36	100%
	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Sering		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 36 anak (100%), menjawab “b” atau “c” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan aktif dalam kegiatan belajar, dan ini tergolong baik.

TABEL 4.29

Prosentase Data Tentang Keaktifan Siswa bagi anak-anak panti asuhan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Sering	36	15	42%
	b. Kadang-kadang		18	50%
	c. Tidak pernah		3	8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 15 anak (42%), menjawab “b” sebanyak 18 anak (50%) dan yang menjawab “c” sebanyak 3 anak (8%). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan anak-anak panti asuhan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tergolong kurang.

TABEL 4.30

Prosentase Data Tentang Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Ya	36	30	83%
	b. Kadang-kadang		6	17%
	c. Jarang		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 30 anak (83%), menjawab “b” sebanyak 6 anak (17%) dan yang menjawab “c” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan ketika mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, dan ini tergolong baik.

TABEL 4.31

Prosentase Data Tentang Perasaan Siswa bagi anak-anak panti asuhan yang Melihat Seragam Teman Sesuai dengan Ketentuan

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Senang	36	33	92%
	b. Kurang senang		3	8%
	c. Tidak senang		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 33 anak (92%), menjawab “b” sebanyak 3 anak (8%) dan yang menjawab “c” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan ketika melihat seragam teman yang sesuai dengan ketentuan merasa senang, dan ini tergolong baik.

TABEL 4.32

**Prosentase Data Tentang Pendapat Siswa bagi anak-anak panti
asuhan Mengenai Pacaran Sampai Berhubungan Intim
Dikeluarkan Dari Sekolah**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
11	a. Setuju	36	30	83%
	b. Kurang setuju		6	17%
	c. Tidak setuju		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 30 anak (83%), menjawab “b” sebanyak 6 anak (17%) dan yang menjawab “c” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan merasa senang jika melihat teman mereka yang melakukan hal-hal yang tercela seperti berzina dikeluarkan dari sekolah, dan hal ini tergolong baik.

TABEL 4.33

**Prosentase Data Tentang Pulang Sekolah Sebelum Jam Pelajaran
Selesai**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
12	a. Tidak pernah	36	30	83%
	b. Kadang-kadang		4	11%
	c. Sering		2	6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 30 anak (83%), menjawab “b” sebanyak 4 anak (11%) dan yang menjawab “c” sebanyak 2 anak (6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan tidak pernah pulang dari sekolah sebelum bel pulang berbunyi.

TABEL 4.34

Prosentase Data Tentang Penggunaan Waktu Jam Kosong

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
13	a. Diskusi dengan teman	36	5	14%
	b. Belajar sendiri		20	55%
	c. Bermain		11	31%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 5 anak (14%), menjawab “b” sebanyak 20 anak (55%) dan yang menjawab “c” sebanyak 11 anak (31%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti ketika ada jam kosong banyak yang digunakan untuk belajar, ini berarti semangat belajar anak-anak panti asuhan cukup

TABEL 4.35**Prosentase Data Tentang Belajar Rutin Di Panti asuhan**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
14	a. Ya	36	15	42%
	b. Kadang-kadang		18	50%
	c. Tidak pernah		3	8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 15 anak (42%), menjawab “b” sebanyak 18 anak (50%) dan yang menjawab “c” sebanyak 3 anak (8%). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas belajar anak-anak panti asuhan minim, dan ini tergolong rendah.

TABEL 4.36**Prosentase Data Tentang Minat Belajar**

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
15	a. Kemauan sendiri	36	27	75%
	b. Ajakan teman		9	25%
	c. Paksaan orang lain		0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjawab “a” sebanyak 27 anak (75%), menjawab “b” sebanyak 9 anak (25%) dan yang menjawab “c” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak panti asuhan mempunyai keinginan

belajar yang tumbuh dari inisiatif sendiri bukan paksaan dari orang lain, ini berarti tergolong baik.

Setelah prosentase dari tiap item ditemukan, langkah selanjutnya adalah mengakumulasi semua prosentase jawaban ke dalam sebuah tabel alternatif jawaban terbanyak, adapun tabel alternative jawaban terbanyak adalah dapat dilihat dibawah ini:

TABEL 4.37

Alternatif Jawaban Terbanyak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi Jawaban Maksimal	F	Prosentase
1	a. Baik	540	427	79%
2	b. Cukup		81	15%
3	c. Kurang		32	6%

Keterangan : Angka 540 diperoleh dari jumlah responden kali jumlah item soal.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban “a” dari 36 responden sebanyak 427 anak (79%), frekuensi jawaban “b” sebanyak 15 anak (15%) dan frekuensi jawaban “c” sebanyak 32 anak (6%). Maka hal ini menunjukkan bahwa keadaan kedisiplinan siswa bagi anak-anak panti asuhan Al-Fatimah Surabaya tergolong baik.

2. Analisa Data Kualitatif

Penulis menggunakan analisa data kualitatif untuk menganalisa tentang pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa bagi anak-anak

panti asuhan Al-Fatimah Surabaya Itu artinya penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara V X (pengaruh sholat dhuha) dan V Y (kedisiplinan siswa) terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan.

Sebelum penulis melakukan penghitungan untuk memperoleh angka indek korelasinya (r_{xy}), terlebih dahulu penulis rumuskan hipotesa alternatif (H_a) dan Hipotesa nihilnya (H_0), sebagai berikut:

- a. H_a : ada korelasi positif yang signifikan antara antara V X (pengaruh Shalat Dhuha) dan V Y (kedisiplinan siswa).
- b. H_0 : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara V X (pengaruh sholat Dhuha) dan V Y (kedisiplinan siswa).

Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menghitung untuk memperoleh r_{xy} , dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

TABEL 4.38
Kerja untuk Mencari Pengaruh dengan Rumus di Atas yang Diambil
dari Tabel Variabel Bebas dan Variable Terikat

No	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	45	45	2025	2025	2025
2	42	39	1638	1764	1521
3	42	42	1764	1764	1764
4	42	42	1764	1764	1764
5	42	41	1722	1764	1681
6	40	40	1600	1600	1600
7	41	39	1599	1681	1521
8	42	40	1680	1764	1600
9	41	38	1558	1681	1444
10	40	42	1680	1600	1764
11	40	38	1520	1600	1444
12	42	42	1764	1764	1764
13	42	42	1764	1764	1764
14	42	39	1638	1764	1521
15	41	42	1722	1681	1764
16	40	40	1600	1600	1600
17	38	38	1444	1444	1444
18	41	42	1722	1681	1764
19	40	40	1600	1600	1600
20	40	41	1640	1600	1681
21	41	39	1599	1681	1521
22	42	40	1680	1764	1640
23	38	42	1596	1444	1764
24	39	40	1560	1521	1600
25	42	40	1680	1764	1600
26	39	40	1560	1521	1600
27	42	38	1596	1764	1444
28	39	42	1638	1521	1764
29	39	42	1638	1521	1764
30	38	39	1482	1444	1521
31	40	42	1680	1600	1764
32	40	42	1680	1600	1764
33	40	38	1520	1600	1444
34	39	39	1521	1521	1521
35	39	45	1755	1521	2075
36	38	41	1558	1444	1681
$\Sigma 36 = N$	$1458 = \Sigma X$	$1461 = \Sigma Y$	$59225 = \Sigma XY$	$69139 = \Sigma X^2$	$59447 = \Sigma Y^2$

Adapun hasil di atas dapat diketahui dengan cara di bawah ini:

- a. Menjumlah subyek penelitian, diperoleh $N = 36$
- b. Menjumlah subyek variabel X, diperoleh $= 1458$
- c. Menjumlah subyek variabel Y, diperoleh $= 1375$
- d. Mengalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (yaitu XY; setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum XY = 59225$)
- e. Mengkuadratkan skor variabel X (yaitu: X^2) dan setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum X^2 = 59139$
- f. Mengkuadratkan skor variabel Y (yaitu: Y^2) dan setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum Y^2 = 52662$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan skor-skor yang sudah diperoleh ke dalam rumus product moment di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Karena :

$$N = 36$$

$$\sum XY = 59225$$

$$\sum X^2 = 59139$$

$$\sum Y^2 = 52662$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{36 \times 59.225 - 1458 \times 1461}{\sqrt{[36 \times 59.139 - 1458][36 \times 59.4472 - 1461]}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2132100 - 2130138}{\sqrt{[2129004 - 2125764][2140092 - 2134521]}} \\
&= \frac{1962}{\sqrt{3240 \times 5571}} \\
&= \frac{1962}{\sqrt{18050040}} \\
&= \frac{1962}{4248,5338} \\
&= 0,461
\end{aligned}$$

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus “*product moment*” dapat diketahui bahwa hubungan antara dua variabel tersebut adalah 0,461, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan hipotesa yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Adapun hipotesa tersebut adalah:

- a. H_a : Ada pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa.
- b. H_o : Tidak ada pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

Dari kedua hipotesa tersebut di atas, dapat dilihat bahwa hasil penghitungan $r_{xy} = 0,461$, kemudian dikonsultasikan pada tabel r product moment dengan N (jumlah reponden) pada taraf signifikan 5% adalah 0,325 dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,418. Setelah diketahui bahwa “ r ” kerja (r_o) lebih besar dibanding “ r ” tabel (r_t), dengan demikian hipotesis nihil yang menyatakan “Tidak ada pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa” ditolak. Yang berarti hipotesis alternatif “Ada pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa” diterima.

Dari hasil penghitungan korelasi product moment di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

Setelah diketahui adanya pengaruh kedua variabel tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan adanya sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui hal ini, penulis menggunakan tabel interpretasi nilai “r” yaitu:

Tabel 4.39

Tabel interpretasi nilai “r”

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)